

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan Sekolah Keterlibatan siswa reguler SMP Inklusi "X" di kota Bandung. Judul penelitian ini adalah "Studi Deskriptif Tentang Sekolah Keterlibatan siswa reguler SMP inklusi" X "di kota Bandung". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei. Data dibawa ke 89 responden dengan menggunakan metode convenience sampling.

Penelitian ini menggunakan teori Fredricks & Sekolah Keterlibatan Blumenfeld (2004). Sekolah Keterlibatan terdiri dari tiga komponen: Perilaku Engagement, Emosional dan Kognitif Keterlibatan Keterlibatan. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang oleh tim peneliti dari komponen berdasarkan keterlibatan sekolah - komponen yang berasal dari definisi operasional. Uji validitas dilakukan dengan Product Moment Pearson, dengan 48 item yang diterima dari total 62 item yang kisaran validitas antara 0,397-0,631. Uji reliabilitas dilakukan dengan Cronbach alpha sebesar 0,740. Perhitungan validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan SPSS 21:00.

Hasil pengolahan data menunjukkan 52% responden memiliki tinggi Sekolah Engagement. siswa perilaku Engagement menunjukkan presentasi sebanyak 44%, Emotional Keterlibatan siswa sebanyak 52% dan kognitif Keterlibatan siswa sebanyak 51%, sehingga tergambar bahwa siswa reguler yang terlibat dalam proses kegiatan belajar di siswa sekolah akademik dan non-akademik cukup tinggi, siswa reguler antusias berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah, siswa reguler memiliki strategi kognitif dalam belajar, siswa merasa didukung oleh guru dan teman sebaya, memiliki pilihan dalam memilih kegiatan sekolah baik kegiatan akademik dan non-akademik . Siswa dapat bekerja pada tugas tepat waktu, para siswa merasa bahwa sekolah memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan dapat membantu siswa mengarahkan tindakannya untuk mencapai pembelajaran yang optimal.

Peneliti memberikan saran agar peneliti lain dapat melakukan penelitian di sekolah lain dengan variabel yang sama, untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam.

Kata Kunci: Sekolah Engagement, metode deskriptif, Convenience sampling.

Abstract

This study was conducted to determine the School Engagement in regular students of SMP Inclusion "X" in the city of Bandung. The title of this research is "Descriptive Study About School Engagement in regular students of SMP inclusion" X "in Bandung city". This research uses descriptive method with survey techniques. Data was taken to the 89 respondents using Convenience sampling method.

This study uses the theory of Fredricks & School Engagement Blumenfeld (2004). School Engagement consists of three components: Behavioral Engagement, Emotional and Cognitive Engagement Engagement. Measuring instrument used was a questionnaire designed by the research team of school engagement based components - components that are derived from the operational definition. Validity test is done with Pearson Product Moment, with 48 of items received from the total 62 items which the validity range between 0.397 to 0.631. Reliability tests performed with Cronbach alpha is equal to 0.740. Calculation of the validity and reliability of measuring instruments performed with SPSS 21:00.

The results of data processing showed 52% of respondents have high School Engagement. Behavioral Engagement students show presentation as much as 44%, Emotional Engagement of the students as much as 52% and Cognitive Engagement of the students as much as 51%, thus envisaged that the regular students who are involved in the process of learning activities in the school's academic and non-academic high enough, regular students enthusiastically participating in learning activities in schools, regular students have cognitive strategies in learning, students feel supported by teachers and peers, students have a choice in selecting school activities both academic and non-academic activities. Students can work on the task on time, the students felt that the school provides an opportunity to develop skills and can help students directing its actions to achieve optimum learning.

Researchers make suggestions so that other researchers can conduct research in other schools with the same variable, in order to obtain results more diverse.

Kata Kunci: School Engagement, descriptive method, Convenience sampling.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN...ii	
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....iii	
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.3.1 Maksud Penelitian.....	7
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	8
1.5 Kerangka Pikir.....	8

1.6 Asumsi.....	24
BAB II : LANDASAN TEORI	
2.1 <i>School Engagament</i>	25
2.2 Komponen <i>School engagement</i>	25
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	29
2.3.1 <i>School – Level Factors</i>	29
2.3.2 <i>Classroom Context</i>	29
2.3.2.1 <i>Teacher Support</i>	29
2.3.2.2 <i>Peers</i>	30
2.3.2.3 <i>Classroom Structure</i>	31
2.3.2.4 <i>Autonomy Support</i>	32
2.3.2.5 <i>Task Characteristics</i>	33
2.3.3 <i>Individual Need</i>	33
2.3.3.1 <i>Need for Relatedness</i>	34
2.3.3.2 <i>Need for Autonomy</i>	35
2.3.3.3 <i>Need for Competence</i>	35
2.4 Teori Perkembangan.....	36
2.4.1 Definisi Remaja.....	36
2.4.2 Masa Remaja.....	36
2.4.3 Perkembangan Fisik dan Kognitif pada Remaja.....	37
2.4.3.1 Sifat Remaja.....	37

2.4.3.2 Teori Piaget dan Kognisi Remaja.....	38
2.4.4 Sosial Pada Remaja.....	39
2.4.5 Sekolah Inklusi.....	40
2.5 Teori Sekolah Inklusi.....	43
2.5.1 Pengertian Inklusi.....	43
2.5.2 Tujuan Inklusi.....	44
2.5.3 Karakteristik Siswa Inklusi.....	44
2.5.4 Pengaruh Teman sebaya (<i>peers</i>) di Sekolah Inklusi.....	45
2.5.5 Dukungan Guru (<i>Teacher Support</i>).....	45
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	46
3.2 Bagan Rancangan Penelitian.....	46
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	46
3.4 Alat ukur	
3.4.1 Alat ukur <i>School Engagement</i>	47
3.4.2 Sistem Penilaian.....	47
3.4.3 Data Pribadi dan Data Penunjang.....	49
3.4.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	50
3.5 Populasi dan Teknik Penarikan Sampel	
3.5.1 Sasaran Populasi.....	52
3.5.2 Karakteristik Populasi.....	52

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	53
------------------------------------	----

3.6 Teknik Analisis Data.....	53
-------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian

4.1.1 Jenis Kelamin.....	54
--------------------------	----

4.1.2 Usia.....	55
-----------------	----

4.1.3 Kelas.....	55
------------------	----

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Gambaran Umum <i>School Engagement</i>	56
--	----

4.2.2 Gambaran <i>School Engagement</i> Pada Setiap Komponen.....	56
---	----

4.2.2.1 Gambaran <i>Behavior Engagement</i>	56
---	----

4.2.2.2 Gambaran <i>Emotional Engagement</i>	57
--	----

4.2.2.3 Gambaran <i>Cognitive Engagement</i>	58
--	----

4.3 Pembahasan.....	58
---------------------	----

4.4 Diskusi.....	81
------------------	----

BAB V SIMPULAN dan SARAN

5.1 Simpulan.....	82
-------------------	----

5.2 Saran	
-----------	--

5.2.1 Saran Teoritis.....	83
5.2.2 Saran Praktis.....	84

LAMPIRAN

